



DIJADWALKAN PADA 22-27 JUNI

Siswa KMS Tak Bisa Ikut PPDB Online Tanpa Pendataan,

YOGYA (KR) - Para siswa lulusan SD maupun SMP yang memiliki Kartu Menuju Sejagata (KMS) diminta mempersiapkan diri guna melakukan pendataan untuk Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB). Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta mulai membuka kesempatan pendataan bagi siswa tersebut pada 22-27 Juni mendatang. Tanpa pendataan tersebut, siswa bersangkutan tidak dapat mengikuti PPDB online khusus KMS yang akan dilaksanakan lebih awal pada 29-30 Juni nanti.

"Semua pemegang KMS yang akan masuk ke SMP, SMA/SMK agar melakukan pendataan ke Dinas Pendidikan Kota mulai Senin-Kamis (22-27/6) mendatang. Untuk menghindari antrean, kami akan menyediakan loket yang berbeda untuk SD dan SMP," ungkap Kabid Dikmen Dinas Pendidikan Kota Yogya Drs Suyono menjawab pertanyaan KR di Balaikota, Rabu (17/6).

Dikatakan, pengurusan pendataan tersebut tidak memakan waktu lama, hanya beberapa menit saja, asalkan tidak antre. Namun demikian, siswa dan orangtua bersangkutan harus datang sendiri ke Dinas Pendidikan, karena ada beberapa berkas yang harus ditandatangani. Sehingga proses bisa lebih cepat dan tidak perlu bolak-balik untuk mengurusnya. Suyono menjelaskan, saat melaku-

kan pendataan, siswa diminta membawa fotokopi kartu KMS yang sudah dilegalisir Dinsosnakertrans Kota Yogya, fotokopi Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN)/ Surat Keterangan Hasil Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (SKHUA-SBN), fotokopi ijazah serta fotokopi kartu ujian.

Dipaparkan, loket dibuka tiap hari kerja. Untuk Senin-Kamis, mulai pukul 08.00-13.00 WIB, lalu Jumat dari pukul 08.00-11.00 WIB dan Sabtu mulai pukul 08.00-12.00 WIB.

"Siswa ber-KMS harus mengikuti pendataan ini. Tanpa itu, siswa bersangkutan hilang kesempatan mengikuti PPDB online khusus KMS. Karena data siswa ber-KMS ini akan kami sendiri, tidak bercampur dengan PPDB online yang reguler," papar Suyono.

Dikatakan, pendaftaran online tersebut hanya 1 kali, sehingga siswa yang telah mengikuti program khusus KMS, tidak dapat lagi mendaftar yang reguler. Sehingga siswa ber-KMS harus benar-benar pintar dalam memilih sekolah, agar tertampung di sekolah negeri. "Yang penting, asal tidak salah memilih, mereka (siswa ber-KMS) pasti bisa tertampung di negeri. Apalagi ada kuota khusus bagi mereka. Makanya harus pintar-pintar memilih sekolah," tandasnya.

Suyono mengatakan, jika nantinya siswa bersangkutan tidak lolos lewat PPDB online khusus KMS, maka tetap tidak diizinkan untuk mendaftar online reguler. Namun demikian, siswa ber-KMS masih tetap dapat bersekolah di sekolah swasta dan hak KMS mereka tetap bisa digunakan (tidak dicabut). **(Ret)-c**

Ja Yth. :
 Yogyakarta
 ilikota Yogyakarta
 is Daerah

Ja Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005